

Pengujian Penerimaan Pengguna pada Website “Wariga” Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*

I Ngurah Komang Agus Suryadiyatmika. Sa¹, I Gede Santi Astawa^{a2}, I Gede Sri Agus
Putrawan^{b3}

Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Udayana
Jalan Raya Kampus UNUD, Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali, Indonesia

^bUniversitas Hindu Indonesia

¹suryadiyatmika.2208561031@student.unud.ac.id

²santiastawa@gmail.com

³goesputrawan@gmail.com

Abstract

The "Wariga" website is an information system to determine a person's harmony condition based on the wariga framework, namely wewaran and wuku. This website has only been developed since this research was conducted. To support the development carried out towards the next stage, certain measurements can be carried out such as acceptance testing. One measure of acceptance of an information system is to use the TAM (Technology Acceptance Model) method. This research aims to assess "Wariga" using the TAM method, with the aim of obtaining information on the level of perception of each website acceptance variable. The method used in this research is a quantitative method, with the help of a questionnaire as a data collection medium. It was found that 94 respondents provided questionnaire answers for each statement submitted. The results of this research obtained a positive influence from the three TAM variables used, such as perceived comfort of 89.87%, perceived usefulness of 87.96%, and perceived acceptance of 87.83%. This shows that the "Wariga" website can be upgraded to the next stage of development.

Keywords: *Wariga, Technology Acceptance Model, Harmony, Perceived of Use, Perceived of Usefulness, Acceptance of TI*

1. Pendahuluan

Kehidupan masyarakat Bali tidak terlepas dari unsur-unsur budaya peninggalan leluhur. Salah satu budaya yang saat ini masih sangat dihargai di Bali yaitu konsep harmonisasi dengan menjaga ikatan yang baik antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan manusia dengan Tuhan. Sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana cara melakukan harmonisasi ini, terdapat warisan budaya yang dapat dimanfaatkan, yaitu dikenal sebagai *wariga*. *Wariga* merupakan sebuah sistem perhitungan waktu [1] yang dapat menjadi sebuah alat bantu atau pembelajaran mandiri sebagai gambaran orientasi diri, dalam upaya memahami keadaan dan situasi saat ini serta merencanakan masa depan [2]. Sehingga, untuk mewujudkan harmonisasi tersebut, masyarakat Bali selalu memperhatikan hari baik, yang dikenal dengan istilah *dewasa ayu*, sebelum melaksanakan suatu kegiatan.

Penentuan *dewasa ayu* didasarkan pada ilmu *wariga*, yang mempelajari baik buruknya hari untuk membedakan hari yang tidak baik, kurang baik, baik, dan terbaik [2]. Ilmu ini mencakup kerangka-kerangka seperti *wewaran*, *pananggal / panglong*, *wuku*, *sasih*, dan juga *dauh* [2]. Ilmu *wariga* mengajarkan bahwa benda-benda di langit mempengaruhi kehidupan di bumi, sehingga pengamatan terhadap sirkulasi tata surya, bulan, dan benda-benda angkasa lainnya sangat penting untuk mencari kondisi hari yang baik.

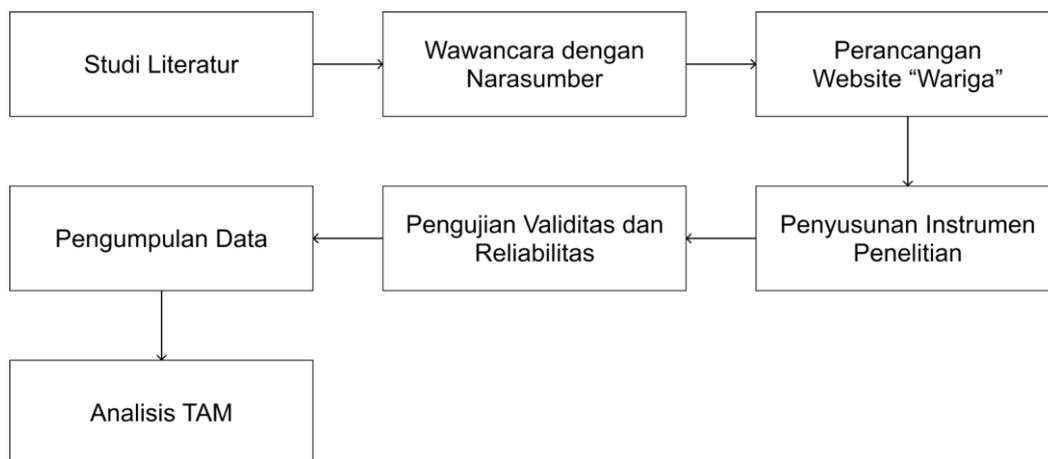
Untuk dapat mengetahui dampak pergerakan alam semesta terhadap tubuh manusia, ilmu *wariga* memiliki informasi dalam melakukan perhitungan *catur bekal kahuripan*, yaitu empat jenis bekal yang mendampingi seseorang: *guru*, *ratu*, *lara*, dan *pati* [1]. Kemunculan keempat jenis bekal ini dipengaruhi oleh pergerakan alam semesta yang dipercaya dapat memberikan pengaruh baik dan kurang baik terhadap aspek jasmani dan rohani. Kondisi *guru* dan *ratu* dinilai sebagai kondisi yang baik, sedangkan *lara* dan *pati* dinilai sebagai kondisi yang kurang baik [1]. Kondisi-kondisi ini akan berbeda setiap harinya, bergantung pada perhitungan *wariga* yang melibatkan *wuku* dan *wewaran*.

Pada praktiknya saat ini, proses penentuan *catur bekal kahuripan* diterapkan melalui perhitungan manual dengan media kalender Bali cetak atau berkonsultasi dengan ahli *wariga*. Metode ini tentu memiliki kelemahan, seperti proses yang lama dan jangkauan yang terbatas. Dengan kemajuan yang pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai lapisan kehidupan manusia [3], muncul kebutuhan akan sebuah sistem yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu website “Wariga”. Website “Wariga” merupakan sebuah platform digital yang bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan perhitungan kondisi harmonisasi seseorang pada suatu hari. Website ini juga menyediakan informasi lain mengenai *wariga* seperti kerangka-kerangka dari *wariga* dan unsur-unsur dalam *wariga*.

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengukur tingkat penerimaan *user* terhadap sistem “Wariga” dan mengevaluasi apakah sistem ini dapat membantu dalam pelayanan dan penyebaran informasi yang cepat. Model analisis yang digunakan sebagai dasar pengujian yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Melalui metode TAM, dilakukan pengukuran terhadap persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, serta persepsi sikap pengguna terhadap penerimaan website “Wariga”. Hasil penelitian ini juga dinantikan dapat memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi di masyarakat Bali dan teoritis dalam literatur teknologi informasi dan budaya.

2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk dapat memperoleh data-data yang diperlukan. Media yang digunakan yaitu melalui media kuesioner sehingga diperoleh informasi terhadap jawaban dari tiap-tiap pernyataan yang diisi oleh responden. Kuesioner ini akan berisi indikator-indikator TAM dalam menentukan aspek-aspek penerimaan terhadap website “Wariga”. Tahapan penelitian ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Tahapan Penelitian

2.1. Studi Literatur

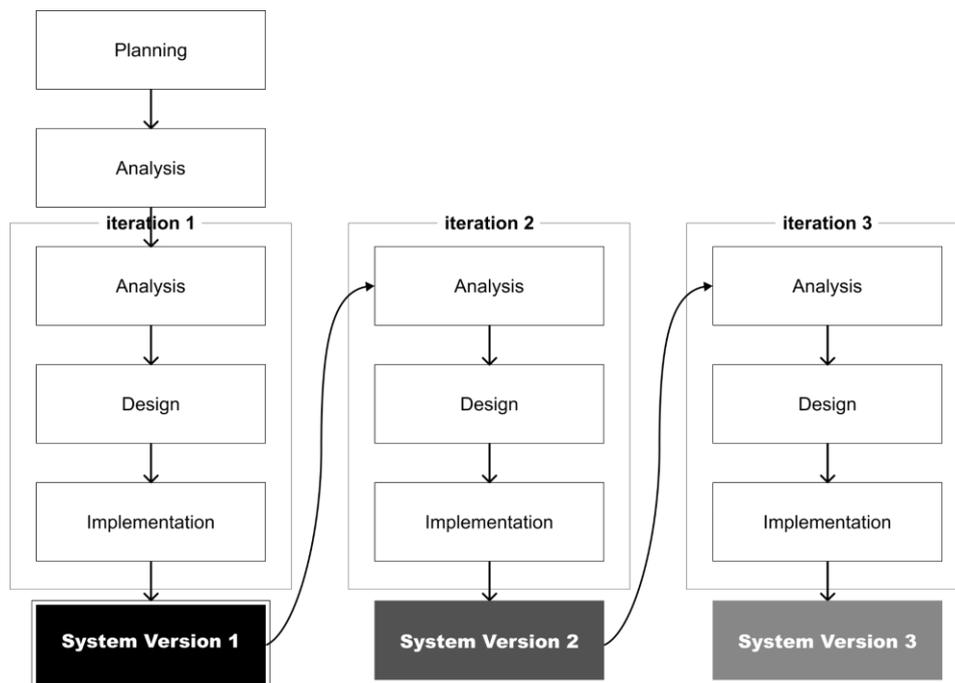
Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model pengujian yang mengambil adaptasi dari model TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang ditemukan oleh Davis pada tahun 1989 [4]. Berdasarkan model TAM, terdapat beberapa variabel yang dapat menggambarkan pengaruh dalam penggunaan sistem, diantaranya persepsi kemudahan (*perceived of use*), persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*), dan sikap pengguna terhadap penerimaan teknologi (*acceptance of IT*) [5]. Penerapan variabel-variabel ini akan berdampak pada tingkat penerimaan *user* terhadap penggunaan sebuah sistem informasi [6].

2.2. Wawancara Dengan Narasumber dan Studi Pustaka Referensi *Wariga*

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi lebih mendalam dengan pakar *wariga* dan juga melakukan kajian studi pustaka dengan berbagai sumber referensi yang tersedia terkait dengan *wariga*. Begitu pun, dengan perhitungan yang dilakukan dalam menentukan harmonisasi kehidupan seseorang sesuai dengan *catur bekel kahuripan*.

2.3. Perancangan Website “Wariga”

Perancangan sistem informasi berbasis website diterapkan berdasarkan informasi-informasi yang sudah didapat dari studi literatur dan wawancara dengan narasumber. Hal ini juga dilakukan implementasi ke dalam bentuk sistem terkait perhitungan *catur bekel kahuripan*. Dalam perancangan sistem ini, penulis menggunakan model *iterative* sehingga akan terdapat beberapa versi dalam pengembangan berikutnya. Sejak penelitian ini dilaksanakan, website yang dikembangkan oleh peneliti berada pada version 1. Alur dari perancangan menggunakan model *iterative* dijelaskan lebih detail pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Model *Iterative*

2.4. Penyusunan Instrumen Penelitian

Langkah berikutnya yaitu menyiapkan rangkaian instrumen penelitian yang diperlukan. Hal ini berkaitan dengan menentukan pernyataan-pernyataan yang akan digunakan pada kuesioner melalui pendekatan TAM. Instrumen yang disusun oleh peneliti berjumlah 15 pernyataan yang

dibagi ke dalam masing-masing variabel TAM, yaitu variabel kemudahan (*perceived of use*), variabel kebermanfaatan (*perceived of usefulness*), dan variabel penerimaan (*acceptance of IT*).

2.5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Tahapan ini berkaitan dengan mengukur dan menilai kelayakan dari masing-masing instrumen yang telah dirancang. Pengujian validitas memiliki tujuan untuk menilai tingkat kevalidan pernyataan kuesioner, sedangkan pengujian reliabilitas bertujuan untuk mendapatkan nilai kehandalan pada pernyataan kuesioner.

2.6. Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan metode kuantitatif melalui kuesioner yang menyertakan mahasiswa dan masyarakat umum. Kuesioner yang digunakan memanfaatkan fasilitas *google form* melalui media daring. Pemberian jawaban oleh tiap-tiap responden dilakukan dengan menggunakan skala *likert* dengan rentang nilai 1 sampai 5 dengan rincian, nilai satu berarti responden sangat tidak setuju, nilai dua berarti responden tidak setuju, nilai tiga berarti responden netral, nilai empat berarti responden setuju, dan nilai lima berarti responden sangat setuju terhadap pernyataan.

2.7. Analisis TAM

Hasil jawaban responden kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan metode pendekatan TAM. Kemudian, peneliti dapat menentukan aspek penerimaan apa saja yang memiliki pengaruh terhadap website “Wariga” berdasarkan variabel-variabel yang diuji. Nilai pada setiap aspek juga akan menjadi bahan pertimbangan, termasuk kritik dan saran, dalam pengembangan website “wariga” pada tahap berikutnya.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Implementasi Website “Wariga”

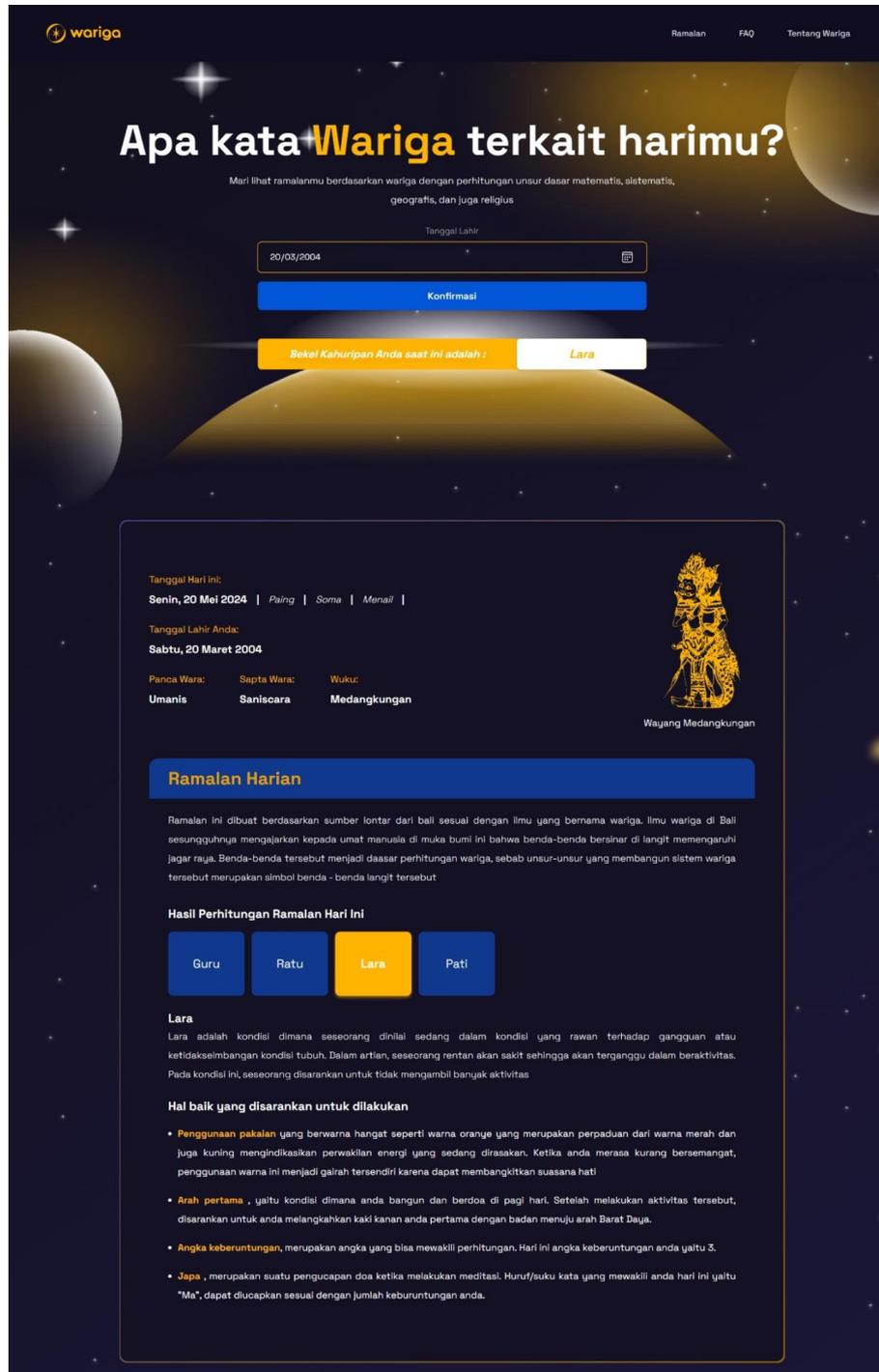
Website ini dikembangkan oleh peneliti dengan menggunakan *library* dari *javascript* yaitu *react.js* dan juga bantuan dari *library* dari kalender Bali yang diperoleh dari *npm packages* yang bersifat *open source*. Tampilan dari website “Wariga” dikembangkan untuk dapat diakses dari berbagai device seperti Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan website dari device laptop, *ipad* dan *handphone*

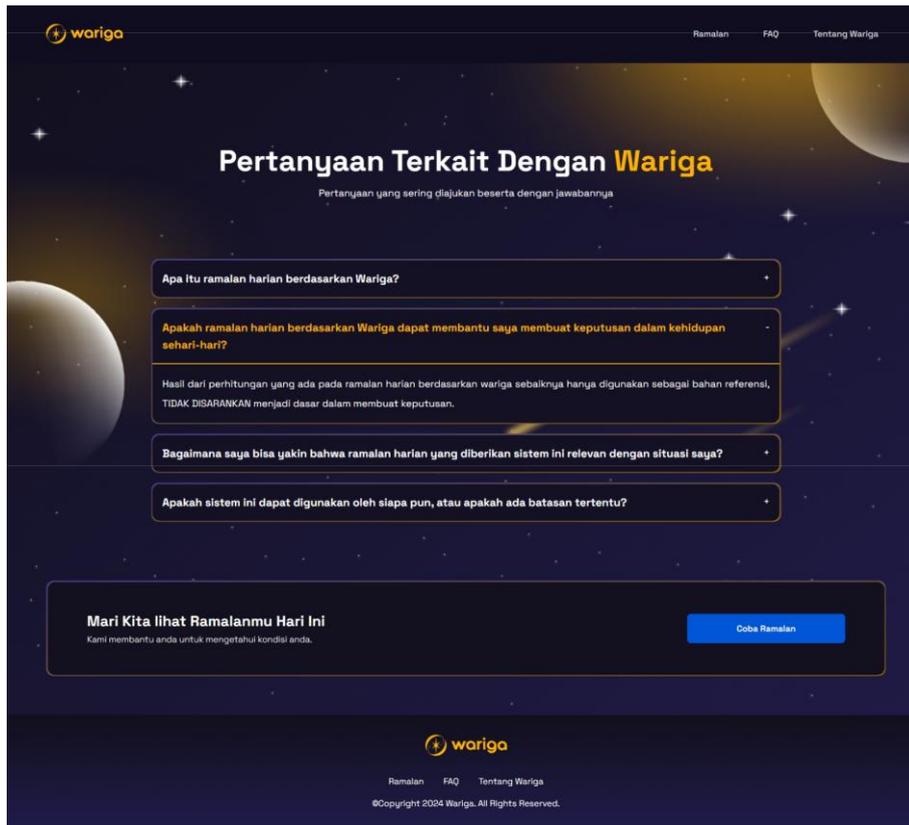
Tampilan dari website “Wariga” terdiri dari tiga halaman yang berbeda yaitu halaman “Ramalan”, “FAQ”, dan “Tentang Wariga”. Tiap-tiap halaman memiliki tampilan yang berbeda sesuai dengan peruntukannya.

Tampilan pertama yaitu tampilan utama dari website yang menyediakan kolom input tanggal agar diisi oleh pengguna untuk memperoleh hasil harmonisasi hari ini. Setelah input tanggal dilakukan dan tombol konfirmasi ditekan, maka website akan memberikan tampilan informasi hasil dari perhitungan *wariga* sesuai Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan hasil perhitungan *wariga*

Tampilan kedua yaitu tampilan dari halaman "FAQ" yang berisi informasi terkait dengan pertanyaan yang sekiranya ditanyakan mengenai website "Wariga". Tampilan ini dapat dilihat lebih detail sesuai Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan halaman “FAQ”

Tampilan terakhir yaitu tampilan dari halaman “Tentang Wariga” berisi informasi terkait dengan penjelasan *wariga* beserta dengan unsur dan kerangka-kerangka yang menjadi bahan dalam perhitungan. Sebagian bentuk dari halaman ini ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Sebagian tampilan halaman “Tentang Wariga”

Untuk tampilan lebih detail dari masing-masing halaman yang tersedia di website “Wariga”, dapat diakses melalui tautan berikut <https://wariga-insight.vercel.app/>.

3.2. Penyusunan dan Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen indikator TAM berjumlah 15 indikator yang terdiri dari lima indikator pada masing-masing variabel TAM, yaitu variabel kemudahan, variabel kebermanfaatan, dan variabel penerimaan suatu sistem. Pernyataan yang digunakan sebagai bahan kuesioner ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Instrumen Penelitian TAM

Variabel	Kode	Indikator
Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	PEU1	Saya menggunakan website “Wariga” dengan mudah tanpa adanya kesulitan yang berarti.
	PEU2	Saya dapat memahami dengan baik informasi yang ditampilkan dari salah satu layanan yang ada di website “Wariga”.
	PEU3	Menu menu layanan yang ada pada website “Wariga” tersusun dengan baik sehingga dapat dengan mudah untuk digunakan.
	PEU4	Saya mendapatkan informasi dengan mudah mengenai unsur-unsur yang ada dalam “Wariga”.
	PEU5	Saya beranggapan bahwa sistem mudah dioperasikan bagi seseorang yang baru pertama kali menggunakan.
Kebermanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	POU1	Menggunakan website “Wariga” membantu saya menjadi lebih cepat dalam menemukan informasi terkait dengan <i>wariga</i>
	POU2	Menggunakan website “Wariga” memberikan saya referensi keadaan saya saat ini untuk meningkatkan kinerja produktifitas saya
	POU3	Mengikuti saran yang ditampilkan di website “Wariga” meningkatkan kepercayaan diri saya dalam menjalani hari
	POU4	Saya terbantu dengan mendapatkan informasi mengenai otonan saya
	POU5	Secara keseluruhan, penggunaan website wariga memberikan manfaat bagi diri saya
Penerimaan (<i>Acceptance of IT</i>)	AOT1	Saya merasa senang menggunakan website “Wariga” sehingga ingin menggunakannya secara rutin
	AOT2	Saya merasa nyaman dan menikmati tampilan yang ada dari website “Wariga”
	AOT3	Saya tidak merasa bosan dengan penggunaan tulisan dan pemilihan warna yang digunakan dalam website “Wariga”
	AOT4	Saya merasa yakin dan percaya terhadap informasi dalam website ini karena mencantumkan sumber-sumber terpercaya
	AOT5	Saya merasa tertarik dan ingin merekomendasikan ke orang lain untuk menggunakan website “Wariga”

3.3. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas kuesioner dilakukan bertujuan untuk menilai tingkat kevalidan atau kesesuaian indikator atau pernyataan yang digunakan dalam memperoleh data dari para responden. Dalam pengujian ini digunakan *pearson correlation* dengan mengkorelasikan masing-masing item pernyataan dengan jumlah poin total yang didapat dari penilaian responden. Berikut adalah tabel hasil perhitungan *pearson correlation* dari 94 responden.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Kode	Corrected item-total correlation	Keterangan
PEU1	0.769	Valid
PEU2	0.751	Valid
PEU3	0.760	Valid
PEU4	0.751	Valid
PEU5	0.727	Valid
POU1	0.830	Valid
POU2	0.779	Valid
POU3	0.787	Valid
POU4	0.744	Valid
POU5	0.848	Valid
AOT1	0.714	Valid
AOT2	0.730	Valid
AOT3	0.753	Valid
AOT4	0.783	Valid
AOT5	0.830	Valid

Adapun dasar dalam pengambilan kesimpulan pada pengujian ini yaitu dengan menggunakan perbandingan r *table*, dengan aturan:

- Apabila hasil dari r hitung $> r$ *table*, dapat dinyatakan pernyataan tersebut **valid**
- Apabila hasil dari r hitung $< r$ *table*, dapat dinyatakan pernyataan tersebut **tidak valid**

Dengan data responen yang didapat sejumlah 94 data, maka nilai dari r *table* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 didapat nilai sebesar 0.202. Bila diperhatikan dari hasil pengujian validitas pada Tabel 2, nilai r hitung tiap-tiap pernyataan berada pada rentang 0.714 hingga 0.848 dan berada di atas dari nilai r *table* yaitu 0.202. Hal ini dapat ditarik kesimpulan, seluruh pernyataan yang dirancang dan digunakan oleh peneliti dalam kuesioner adalah valid.

3.4. Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner termasuk reliabel atau dapat diandalkan apabila jawaban dalam tiap pertanyaannya stabil atau konsisten. SPSS digunakan sebagai *tools* dalam membantu perhitungan uji reliabilitas. Salah satu metode yang umum digunakan yaitu *cronbatch alpha*. Metode ini dapat menghasilkan nilai koefisien reliabilitas dengan rentang nilai 0 hingga 1. Apabila koefisien reliabilitas semakin tinggi, maka hal ini menunjukkan reliabilitas pada kuesioner baik. Hal ini berlaku pula untuk sebaliknya. Sebagai patokan, nilai *cronbatch alpha* lebih dari 0.7, reliabilitas kuesioner dianggap memiliki nilai yang reliabel atau handal [7]. Dari hasil perhitungan menggunakan *tools* SPSS, didapatkan hasil seperti pada Tabel 3

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbatch Alpha	Keterangan
PEU	0.881	Reliabel
POU	0.907	Reliabel
AOT	0.884	Reliabel

3.5. Analisis TAM

Data dari penelitian ini didapat dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan masyarakat umum melalui media daring. Namun, sebelum menjawab pernyataan yang ada pada kuesioner, responden diminta untuk menggunakan website “Wariga” selama kurang lebih tiga hari dan mencoba fitur-fitur yang tersedia, terutama fitur ramalan harian berdasarkan perhitungan *wariga* yang menjadi fitur utama sistem.

Setelah tiga hari berlalu, didapat responden sebanyak 94 responden dengan komposisi responden laki laki sebesar 64.9% atau berjumlah 61 responden dan komposisi responden perempuan memiliki nilai persentase 35.1% atau berjumlah 33 responden. Terkait dengan sebaran data responden ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Status Responden

Pekerjaan	Jumlah
Mahasiswa/i	72
Pekerja	18
Pensiunan	1
PNS	2
Wiraswasta	1

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diterapkan untuk dapat menilai hasil kuesioner terhadap variabel-variabel yang diajukan. Hasil ini dapat ditinjau dari nilai minimum yang diperoleh, nilai maksimum, rata-rata hingga standar deviasi pada tiap-tiap variabel. Hasil analisis berikut ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Variabel	Min	Maks	Mean	Std. Deviation
PEU	1	5	4.494	0.757
POU	2	5	4.398	0.754
AOT	1	5	4.391	0.755

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui nilai minimum dan maksimum yang diisi oleh responden pada masing-masing variabel. Untuk nilai terkecil pada variabel kemudahan (PEU) diperoleh nilai 1, sedangkan nilai terbesar diperoleh nilai 5. Hasil perhitungan rata-rata terhadap variabel kemudahan (PEU) yaitu sebesar 4.494. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju terhadap persepsi kemudahan dalam penggunaan website “Wariga”.

Pada variabel kebermanfaatan (POU), didapat nilai terkecil sebesar 2, sedangkan nilai terbesar diperoleh nilai 5. Hasil perhitungan rata-rata terhadap variabel kebermanfaatan (POU) yaitu sebesar 4.398. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responen setuju terhadap persepsi

penggunaan website “Wariga” memberikan manfaat. Kemudian untuk variabel terakhir yaitu variabel penerimaan (AOT), diperoleh nilai terkecil sebesar 1, sedangkan nilai terbesar yaitu 5. Hasil perhitungan rata-rata terhadap variabel penerimaan (AOT) yaitu sebesar 4.391. Nilai berikut menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju terhadap persepsi penerimaan website “Wariga”.

Dari hasil analisis statistika deskriptif, diperoleh persentase dari tiap-tiap jawaban yang ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Persentase Tiap Variabel TAM

Variabel	nl	$\sum SK$	$\sum SH$	P
PEU	5	2350	2112	89.87%
POU	5	2350	2067	87.96%
AOT	5	2350	2064	87.83%

Merujuk pada Tabel 5 dan Tabel 6, dapat dinilai hasil dari distribusi jawaban responden. Nilai $\sum SK$ didapat dari perhitungan perkalian antara nilai tertinggi dari variabel, banyaknya pernyataan, dan total responden yang mengisi kuesioner. Nilai $\sum SH$ didapat dari perhitungan keseluruhan nilai dari jawaban responden pada tiap-tiap variabel TAM. Untuk nilai P sebagai nilai persentase didapat dari hasil pembagian dari nilai $\sum SK$ dengan nilai $\sum SH$ kemudian dikali 100%.

Berdasarkan Tabel 6, hasil jawaban responden terhadap variabel kemudahan (PEU) dapat dikategorikan sebagai sangat setuju dengan hasil persentase sebesar 89.87%. Hal ini menunjukkan persepsi responden terhadap website “Wariga” mudah untuk digunakan baik dalam memperoleh informasi mengenai *wariga* ataupun perhitungan ramalan. Untuk variabel kebermanfaatan (POU), diperoleh nilai persentase sebesar 87.96%. Hal ini menunjukkan persepsi pengguna terhadap website “Wariga” memiliki kebermanfaatan. Sedangkan untuk variabel penerimaan (AOT), memperoleh nilai persentase sebesar 87.73%. Hal ini menunjukkan persepsi responden terhadap penerimaan website “Wariga” sangat tinggi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan penerapan model *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap pengujian tingkat penerimaan pengguna website “Wariga”, diperoleh hasil bahwa responden sangat setuju pada persepsi kemudahan pengguna (*perceived of use*) dengan nilai persentase sebesar 89.87%. Kemudian hasil berikutnya terhadap persepsi kebermanfaatan (*perceived of usefulness*) didapat hasil akhir sebesar 87.96% dimana responden sangat setuju mengenai manfaat yang diberikan melalui website “Wariga”. Pada variabel ketiga yaitu persepsi penerimaan (*acceptance of TI*) didapat hasil akhir sebesar 87.73% yang menunjukkan bahwa responden setuju terhadap penerimaan keberadaan dari website “Wariga”. Dari nilai masing-masing variabel pengujian tersebut, website “Wariga” dapat mengalami peningkatan untuk tahap berikutnya.

Daftar Pustaka

- [1] G. A. D. Putra, I. B. M. G. Dwijayana, I. B. Budayoga, dan I. K. Suarioka, *Wariga Siddhi*, Cetakan Pertama. Bali: Yayasan Puri Kauhan Ubud, 2023
- [2] I G. P. Karep, I W. Suyanta, dan A. A. B. K. Wardana, *Wariga Pawatekan Wawaran (Sebuah Kajian Introspeksi & Orientasi Diri)*. Bali: Yayasan Windu Sara, 2021.
- [3] L. Rafella dan E. C. Soebagio, “Analisa Pengaruh Kesiapan Teknologi Terhadap Penerimaan Teknologi Pada Karyawan Restoran di Surabaya,” *J. Hosp. dan Manaj.*, pp. 63–78, 2019.
- [4] F. D. Davis, R. P. Bagozzi, dan P. R. Warshaw, “User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models User”, *Management Science*, 35(8). doi: 10.1287/mnsc.35.8.982, 1989.
- [5] A. Mulyanto, Sumarsono, T. F. Niyartama, A. K. Syaka, "Penerapan Technology

- Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink,"
Semesta Teknik, vol. 23, no 1, pp.27-38, Mei 2020.
- [6] M. C. Puspita. "Pengujian Technology Acceptance Model Terhadap Sikap Adopsi Internet Banking di Universitas Lampung".Digital Repository Unila, 26 April 2016, [Online]. Tersedia: <https://digilib.unila.ac.id/22072/> [Diakses:08 Mei 2024]
- [7] E. Supriyadi, *SPSS + Amos*, Cetakana Pertama. Bogor: In Media, 2014

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong